

ABSTRAK

Eliyana, Syamsudin. 2012. Pengelolaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 2 Gorontalo. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Abd. Kadim Masaong, M.Pd; (II) Warni. T. Sumar, S.Pd, M.Pd.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan praktek kerja industri (prakerin) di SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo tentang : (1) Untuk mengetahui gambaran perencanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo, (2) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo, (3) Untuk mengetahui gambaran evaluasi Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) observasi; (2) wawancara; (3) dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan: (1) kredibilitas (*credibility*); (2) transferabilitas (*transferability*); (3) dependabilitas (*dependability*); (4) konfirmabilitas (*confirmability*).

Hasil penelitian: (1) perencanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terdiri dari rapat persiapan prakerin, pembentukan panitia pelaksana prakerin, penyusunan kegiatan prakerin, dan biaya prakerin; (2) pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terdiri atas persiapan prakerin, pembekalan/*coaching*, pelepasan peserta prakerin, waktu pelaksanaan prakerin, monitoring dan penarikan peserta prakerin; (3) evaluasi Praktek Kerja Industri (Prakerin) terdiri dari pelaksanaan penilaian, aspek-aspek penilaian, laporan kegiatan.

Saran-saran sebagai berikut: (1) Untuk sekolah, harus lebih cermat mengamati perkembangan dan kebutuhan yang ada, agar sekolah dapat menyusun rencana prakerin dalam menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional; (2) untuk pelaksana prakerin mengadakan pelatihan bagi Dunia Usaha/Industri (DU/DI) agar mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki untuk diterapkan kepada peserta prakerin, kendala-kendala yang ada harus cepat diselesaikan dibicarakan antara guru pembimbing dan pokja prakerin untuk menemukan solusinya agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar; (3) untuk guru pembimbing, monitoring yang dilakukan guru pembimbing diharapkan lebih efisien lagi, perlu adanya komitmen dari guru pembimbing untuk memonitor pelaksanaan prakerin siswa di DUDI secara intensif; (4) untuk siswa, memahami situasi kerja di Dunia Usaha/Industri (DU/DI), meningkatkan kemampuan kompetensi yang didapatkan di sekolah dan di dunia industri agar dapat diterapkan sesuai kompetensinya.

Kata kunci: *pengelolaan, praktek kerja industri (prakerin)*

ABSTRACT

Eliyana, Syamsudin. Of 2012. Practice Management Industry (Prakerin) in SMK Negeri 2 Gorontalo. Thesis. Department of Management Education Faculty of Education, State University of Gorontalo. Supervisor: (I) Prof. Dr. H. Abd. Kadim Masaong, M Ed, (II) colors. T. Sumar, S. Pd, M.Pd.

The purpose of this study was to determine the management practices of industry (prakerin) in SMK Negeri 2 Gorontalo Gorontalo City of: (1) To know the description of the planning Manufacture Practice (Prakerin) in SMK Negeri 2 Gorontalo Gorontalo City, (2) To know the description of the implementation Practice the Working Industrial (Prakerin) in SMK Negeri 2 Gorontalo the City Gorontalo, (3) To know the description the evaluation of Practices the Working Industrial (Prakerin) in SMK Negeri 2 Gorontalo City of Gorontalo, This research uses descriptive research approach to the type of qualitative research case study. Data collection procedures in this study are: (1) observation, (2) interviews, (3) documentation. Techniques of data analysis using: (1) data reduction, (2) the presentation of data, (3) conclusion drawing or verification. For pengecekan validity of data using the: (1) credibility (credibility); (2) transferability (transferability); (3) dependability (dependability); (4) konfirmabilitas (Confirmability).

The results the research showed that the: (1) planning of Practices the Working Industrial (Prakerin) consist from preparatory meeting prakerin, the formation of committee implementers prakerin, preparation of activities of prakerin, and costs prakerin; (2) implementation of the Practice the Working of industrial (Prakerin) consist top of preparation prakerin, pembekalan / coaching, the release of participant prakerin, the implementation time prakerin, monitoring and withdrawals of participants prakerin; (3) evaluation of Practices the Working Industrial (Prakerin) consists from implementation of the assessment, Aspe- aspects of assessment, reports the activities.

The suggestions are as follows: (1) For the school, should be more closely watching the developments and needs, so that schools can make plans prakerin in producing graduates who are skilled and professional, (2) for implementing the practice of industrial employment (prakerin), constraint- constraints must be resolved quickly talk between a tutor and working groups to find solutions prakerin that execution can proceed smoothly, (3) for a tutor, monitoring conducted by the supervising teacher is expected to be more efficient, it needs a commitment from the supervising teacher to monitor the implementation of prakerin students in Dudi intensively; (4) for students, better understand the work situation in World of Business / Industrial (DU / DI), improve the ability competence who obtained at school and the in the in the world of industry to be able in apply in accordance its competence

Key words: management, the practice of industrial employment (prakerin).